



Laporan Audit Mutu Internal Program Studi Akuntansi Tahun 2020



**LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
STIE KASIH BANGSA**




TAHUN 2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI TAHUN 2020

1. Identitas Ketua Pelaksana
Nama : Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak
Jabatan : Biro Evaluasi dan Kerjasama
2. Jangka Waktu : 04 Januari 2021 - 15 Januari 2021
3. Tempat : Program Studi Akuntansi
4. Banyak Audit : Ketua Program Studi Akuntansi
Biro Akademik dan Kemahasiswaan
Dosen Program Studi Akuntansi

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi



Eri Kusnanto, SE., M.Ak

Jakarta, 30 Januari 2021

Ketua Pelaksana



Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak

Menyetujui

Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama



Mohammad Chaidir, SE., MM

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugrahnya maka Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa sebagai salah satu program studi penyelenggara akademik STIE Kasih Bangsa telah berhasil menyusun Laporan Audit Mutu Internal Program Studi Akuntansi tahun 2020.

Laporan Audit Mutu Internal Program Studi Akuntansi tahun 2020 dilakukan untuk menjaga tanggungjawab dalam menjaga mutu internal Program Studi Akuntansi. Audit Mutu Internal Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa, selalu berusaha mengembangkan konsep perbaikan kualitas secara terus-menerus (*continous quality improvement*) dengan melaksanakan Audit Mutu Internal Program Studi Akuntansi tahun 2020.

Pada pelaksanaan Tahun 2020 ini, kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) mengadopsi sepenuhnya standar akreditasi BAN-PT sebagai instrumen audit yaitu parameter yang digunakan adalah 9 Standar yang ada pada Borang Akreditasi BAN PT. Hal ini dimaksudkan untuk memelihara dan meningkatkan kesiapan Program Studi Akuntansi dalam menghadapi akreditasi BAN-PT sehingga dapat mengetahui kekurangannya sejak awal. Selain itu, hasil kegiatan AMI ini dapat dijadikan bahan oleh Program Studi Akuntansi untuk melakukan perbaikan terhadap kinerja yang masih kurang. Sementara itu, bagi STIE Kasih Bangsa, hasil AMI ini dapat digunakan sebagai bahan untuk melakukan pembinaan atau memberikan penghargaan kepada Program Studi Akuntansi sesuai dengan kerjanya.

Demikian yang dapat kami laporkan sebagai tindak lanjut kegiatan yang telah dilaksanakan, semoga dapat bermanfaat.

Jakarta, 30 Januari 2021

Ketua Panitia Pelaksana



Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat Kegiatan	3
D. Ruang Ligkup	4
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	5
A. Mekanisme Kegiatan	5
B. Jadwal Pelaksanaan Audit	5
C. Auditor Dan Auditi Terlibat	5
D. Distribusi Standar yang Diaudit	5
BAB III HASIL AUDIT MUTU INTERNAL	7
A. Asesmen Lapangan	7
B. Hasil Audit Mutu Internal	8
BAB IV PENUTUP	30

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pasal 50 ayat (6) tentang otonomi perguruan tinggi, mengamanatkan bahwa perguruan tinggi harus melakukan pengawasan secara internal atas pendidikan tinggi yang diselenggarakannya. Undang-Undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada Bab II khusus menjelaskan tentang Penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi. Pada Pasal 52 dicantumkan bahwa Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Perguruan Tinggi wajib memiliki struktur pengawasan horisontal di setiap satuan pendidikan dengan menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan. Sistem penjaminan mutu pendidikan tersebut bertujuan agar satuan pendidikan dapat memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Sistem penjaminan mutu mencakup proses penerapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar mutu perguruan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan sehingga pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal memperoleh kepuasan. Agar perguruan tinggi dapat mengembangkan dan melaksanakan proses penjaminan mutu akademiknya, maka Menristekdikti mengeluarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM-Dikti). SPM-Dikti mencakup tiga sistem, yaitu Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PD-Dikti) Nasional, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). PD-Dikti mencakup kegiatan sistemik dalam pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan data serta informasi tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi yang terintegrasi secara nasional. PD-Dikti berfungsi sebagai sumber informasi bagi lembaga akreditasi untuk melakukan akreditasi program studi dan akreditasi perguruan tinggi.

Mengacu pada Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016, SPMI adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu oleh perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan didasarkan pada Standar Pendidikan Tinggi. Standar Pendidikan Tinggi terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi. SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas 1) penetapan Standar Pendidikan Tinggi; 2) pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; 3) evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; 4) pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan 5) peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

Audit Mutu Internal (AMI) adalah proses pengujian yang sistemik, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di Perguruan Tinggi sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar

untuk mencapai tujuan institusi. Dengan demikian, AMI bukanlah asesmen/penilaian melainkan pencocokan kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan suatu kegiatan atau program. Audit Mutu Internal merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perguruan Tinggi sebagai bentuk refleksi evaluasi diri yang dilakukan oleh institusi itu sendiri. Audit Mutu internal ini dimaksudkan untuk meninjau tingkat kesesuaian dan efektifitas penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang telah ditetapkan dan menjadi dasar arah strategi dan sasaran mutu yang ingin dicapai dan tertuang dalam Dokumen Mutu SPMI.

Kegiatan AMI mencakup evaluasi mengenai kesesuaian pelaksanaan kegiatan akademik dengan peraturan dan standar mutu yang ditetapkan, sekaligus menggali potensi pengembangan Program Studi Akuntansi di lingkungan STIE Kasih Bansa. Pelaksanaan AMI juga diharapkan dapat menjadi salah satu indikasi kesiapan Program Studi Akuntansi di lingkungan STIE Kasih Bansa dalam rangka mempersiapkan Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri menuju pengajuan akreditasi mendatang. Oleh karena itu pelaksanaan AMI Program Studi Akuntansi dilaksanakan secara rutin dalam setiap tahun. Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa saat ini terus melakukan upaya peningkatan mutu melalui penerapan sistem penjaminan mutu (SPMI) dalam bidang akademik dan nonakademik. Penerapan SPMI tersebut dilakukan dengan mengikuti siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian, dan peningkatan standar. STIE Kasih Bangsa menetapkan 37 standar yang wajib dilaksanakan oleh Program Studi Akuntansi.

Audit Mutu Internal bukanlah asesmen/penilaian melainkan pencocokan kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan suatu kegiatan atau program. Audit Mutu Internal merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perguruan Tinggi sebagai bentuk refleksi evaluasi diri yang dilakukan oleh institusi itu sendiri. Audit Mutu internal ini dimaksudkan untuk meninjau tingkat kesesuaian dan efektifitas penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang telah ditetapkan dan menjadi dasar arah strategi dan sasaran mutu yang ingin dicapai dan tertuang dalam Dokumen Mutu SPMI. STIE Kasih Bangsa sebagai Perguruan Tinggi yang mengutamakan terjaminnya mutu juga melaksanakan AMI secara periodik setiap tahunnya. Pimpinan STIE Kasih Bangsa memastikan bahwa penetapan proses AMI berjalan dengan efektif dan efisien untuk mengakses kekuatan dan kelemahan SPMI yang ada. Selain itu, salah satu sasaran dari aktivitas pengimplementasian SPMI di STIE Kasih Bangsa adalah untuk mendorong terwujudnya akreditasi program studi yang lebih baik. Akreditasi program studi merupakan proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen program studi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program Tridharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, untuk mendukung implementasi sistem penjaminan mutu yang sesuai dengan harapan tersebut perlu dilakukan penilaian kinerja khususnya ditingkat satuan kerja akademik (program studi) melalui Audit Mutu Internal (AMI). Audit Mutu Internal di Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa dilaksanakan oleh Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama STIE Kasih Bangsa. Penjaminan Mutu melaksanakan AMI- secara bertahap dan sistematis. AMI dilakukan dengan maksud untuk mengevaluasi kinerja Program Studi yang ada di lingkungan STIE Kasih Bangsa. Dengan evaluasi yang dilakukan secara sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan ini, Program Studi akan dapat mengetahui

potret dirinya, baik kekurangan dan kelebihan yang dimiliki, kemudian memperbaiki kinerjanya sehingga memiliki kesiapan yang lebih baik dalam akreditasi. Selain itu, evaluasi ini juga sebagai wujud penerapan konsep perbaikan kualitas secara terus-menerus (*continuous quality improvement*) dapat dijadikan pegangan dalam memberikan layanan akademik yang lebih baik dan profesional.

B. Tujuan

Adapun tujuan dilaksanakannya AMI adalah sebagai berikut:

1. Untuk memeriksa kesesuaian atau ketidaksesuaian pelaksanaan dan standar yang telah ditetapkan program studi dan unit kerja penunjang akademik.
2. Untuk memeriksa proses dan hasil pencapaian mutu sehingga dapat ditentukan keefektifan pencapaian dari tujuan yang telah ditetapkan oleh STIE Kasih Bangsa (indikator kinerja).
3. Untuk menyiapkan laporan kepada teraudit sebagai dasar perbaikan mutu selanjutnya.
4. Untuk memberi kesempatan teraudit memperbaiki sistem penjaminan mutu.
5. Untuk membantu institusi/program studi/unit kerja lain dalam mempersiapkan diri dalam rangka audit eksternal atau akreditasi.
6. Mengidentifikasi permasalahan dalam upaya pencapaian penjaminan mutu sesuai standar mutu yang ditetapkan.
7. Menyusun rekomendasi sesuai permasalahan dalam upaya penjaminan mutu sebagai bentuk rencana perbaikan penjaminan mutu.
8. Mempersiapkan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam rangka reakreditasi.

C. Manfaat Kegiatan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan AMI Tahun 2020 ini dapat menjadi bagian dari pertanggungjawaban jurusan/prodi kepada publik tentang kinerjanya. Selain itu, hasil AMI ini akan dapat memberikan masukan kepada prodi tentang kinerjanya sehingga prodi dapat merumuskan program-program untuk memperbaiki kekurangannya. Jika hal ini dapat dilaksanakan secara kontinu melalui siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan, maka konsep perbaikan kualitas secara terus-menerus (*continuous improvement*) akan dapat direalisasikan untuk seluruh prodi yang ada di lingkungan STIE Kasih Bangsa. Lebih lanjut, secara spesifik manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Diperolehnya rekomendasi peningkatan mutu bagi pimpinan dalam mengembangkan berbagai program untuk mencapai tujuan lembaga.
2. Salah satu langkah untuk mengetahui kesesuaian standar dengan pelaksanaan yang telah dilakukan pada berbagai aspek yang ditetapkan dalam lingkup AMI tahun 2020 (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Standar Tambahan lainnya), misalnya:

- a) Konsistensi penjabaran kurikulum dan silabus dengan tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan yang diharapkan;
- b) Kepatuhan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran terhadap manual, prosedur, dan instruksi kerja prodi;
- c) Kecukupan penyediaan sarana prasarana, sumber daya pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- d) Mengurangi resiko yang mungkin terjadi, seperti: resiko kualitas hukum, keuangan, strategi, kepatuhan, operasional, dan terutama risiko reputasi.

D. Ruang Lingkup

Agar proses audit mutu berjalan terarah dan sesuai dengan standar sehingga dapat menghasilkan evaluasi yang diharapkan dapat menjadi peluang peningkatan dan perbaikan mutu, maka perlu menetapkan ruang lingkup audit. Dalam kegiatan audit internal pada siklus ini akan mengevaluasi standar sesuai SPMI. Berikut ini merupakan ruang lingkup audit :

1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
2. Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, Penjamin Mutu
3. Kemahasiswaan
4. Sumber Daya Manusia
5. Keuangan dan Sarana Prasarana
6. Pendidikan
7. Penelitian
8. Pengabdian Kepada Masyarakat
9. Luaran Capaian Tridharma

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Mekanisme Kegiatan

Tahapan dari Audit Mutu Internal Program Studi Akuntansi tahun 2020 meliputi: (1) penyiapan format isian dan instrumen audit, (2) penyampaian format isian dan instrumen yang akan digunakan ke masing-masing prodi, (3) perekrutan dan pelatihan calon auditor, (4) penugasan auditor untuk melaksanakan audit, (5) pelaksanaan audit, dan (6) pelaporan hasil audit. Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut, Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama membentuk panitia pelaksana Audit Mutu Internal Program Studi Akuntansi Tahun 2020, dan untuk selanjutnya panitia ini bertanggungjawab penuh dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal.

B. Jadwal Pelaksanaan Audit

Waktu dan tempat Audit Mutu Internal (AMI) akan dilaksanakan Tahun 2020 sesuai rencana pada tabel pelaksanaan.

No	Program Studi	Hari/ Tanggal	Tempat
1.	Akuntansi	04 Januari 2021 - 15 Januari 2021	Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa

C. Auditor Dan Auditi Terlibat

Peran dan tanggungjawab seorang auditor adalah: 1) mengaudit sesuai lingkup audit; 2) melaksanakan tugas secara obyektif; 3) mengumpulkan dan menganalisis bukti; 4) melaksanakan tugas sesuai dengan kode etik yaitu salah satunya adalah menjaga kerahasiaan dokumen yang audit; dan 5) mampu menjawab pertanyaan.

Koordinator Auditor : Mohammad Chaidir, SE., MM (Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama)

Tim Auditor : Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak (Biro Evaluasi)

Auditi : - Ngadi Permana, SE., ST., MM (Ketua Program Studi Akuntansi)

- Muhammad Rizal, SE., M.Ak (Ketua LPPM)

- Sri Utami Nurhasanah, S.Pd (Kepala BAAK)

- Mohammad Raket Fardan (Kepala UPT)

D. Distribusi Standar yang Diaudit

Standar yang di Audit	Unit Kerja	Auditi
1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	Program Studi	Ketua Program Studi Akuntansi
2. Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, Penjamin Mutu	Program Studi	Ketua Program Studi Akuntansi
3. Kemahasiswaan	Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan	Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

Standar yang di Audit	Unit Kerja	Auditi
4. Sumber Daya Manusia	Biro Adminstrasi Akademik dan Kemahasiswaan	Kepala Biro Adminstrasi Akademik dan Kemahasiswaan
5. Keuangan Sarana Prasarana	Program Studi	Ketua Program Studi Akuntansi Unit Pelaksana Teknis
6. Pendidikan	Biro Adminstrasi Akademik dan Kemahasiswaan	Kepala Biro Adminstrasi Akademik dan Kemahasiswaan
7. Penelitian	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
8. Pengabdian Kepada Masyarakat	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
9. Luaran Capaian Tridharma	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

BAB III HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

A. Asesmen Lapangan

Pelaksanaan asesmen lapangan Program Studi Akuntansi dilaksanakan pada tanggal 06 Januari 2020 antara auditor dengan ketua Program Studi Akuntansi, ketua LPPM, Kepala BAAK dan Kepala UPT. Kegiatan pemeriksaan diawali dengan pemeriksaan laporan evaluasi diri prodi yang dituangkan dalam instrument AMI yang telah diisi prodi (desk evaluation) sebelum kunjungan dilakukan pada waktu yang disepakati. Kegiatan deskevaluation dilakukan oleh tim auditor dengan mengisi Daftar Tilik. Sebelum audit verifikasi dilakukan, tim auditor melakukan audiensi sebagai awal kunjungan dengan Ketua Program Studi Akuntansi. Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan dokumen dan peninjauan lapangan. Tujuannya adalah untuk melakukan verifikasi informasi yang telah dibubuhkan oleh teraudit dalam isian instrument evaluasi diri. Data dan informasi yang diperoleh selanjutnya dianalisis hingga diperoleh hasil temuannya, apakah tergolong KTS (ketidaksesuaian) atau OB (observasi).



B. Hasil Audit Mutu Internal

1. Hasil Audit Mutu Internal Kesesuaian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI	Kode Dokumen :
	SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA	STIE-KB/MNJ/SPMI/AMI/KS/2020
	PROGRAM STUDI AKUNTANSI	Auditor : Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak
	HASIL AUDIT MUTU INTERNAL KESESUAIAN	Auditi : Ngadi Permana, SE., ST., MM

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
1	Program Studi Akuntansi memiliki Visi yang mencerminkan Visi STIE Kasih Bangsa dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data yang konsisten implementasinya.	Program Studi Akuntansi telah memiliki Visi yang mencerminkan Visi STIE Kasih Bangsa dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data yang konsisten implementasinya.	Program Studi Akuntansi memiliki Visi, Misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan visi, misi, tujuan, dan strategi STIE Kasih Bangsa serta mendukung pengembangan program studi dengan data yang konsisten dalam implementasinya
2	Dalam penyusunan VMTS Program Studi Akuntansi memiliki Mekanisme dan melibatkan pemangku kepentingan.	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi Akuntansi terdokumentasi dengan baik yang melibatkan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan mitra kerja)	VMTS Program Studi Akuntansi disusun dengan melibatkan semua pemangku kepentingan baik internal dan eksternal berdasarkan hasil kajian kondisi saat ini, keunikan Program Studi Akuntansi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, masukan dosen atas hasil pembelajaran dan masukan dari pengguna lulusan dan mitra kerjasama melalui tracer study, form EEF dan survey kepuasan.
3	Program Studi Akuntansi harus memiliki dokumen formal sistem tata	Program Studi Akuntansi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang	Ketua Program Studi Akuntansi mampu melaksanakan 5 fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian,

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
	pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.	dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien	penempatan personil, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, serta pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut) secara efektif dan efisien,
4	Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh STIE Kasih Bangsa	Program Studi Akuntansi menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi yang mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing program studi di tingkat nasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan	Program Studi Akuntansi melaksanakan standar wajib yang telah ditetapkan oleh STIE Kasih Bangsa dan 37 Standar tambahan yang ditetapkan oleh STIE Kasih Bangsa. Program Studi Akuntansi menetapkan indikator pencapaian yang tertuang di dalam rencana strategis Program Studi Akuntansi dan rencana operasional Program Studi Akuntansi sebagai monitor untuk ketercapaiannya.
5	Program Studi Akuntansi memiliki layanan akademik dan non akademik bagi mahasiswa dengan mengutamakan pelayanan prima untuk meningkatkan kualitas pelayanan.	Program Studi Akuntansi telah melaksanakan pelayanan prima dalam setiap layanan. Program Studi Akuntansi memiliki layanan akademik dan nonakademik yang memuaskan bagi mahasiswa berdasarkan hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik, layanan kemahasiswaan, layanan sistem informasi dan layanan keuangan	Program Studi Akuntansi selalu melaksanakan kegiatan survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik, layanan kemahasiswaan, layanan sistem informasi dan layanan keuangan dimana hasil survey tersebut digunakan sebagai monitoring, evaluasi serta menjadi masukan perbaikan dalam pelaksanaan layanan akademik dan nonakademik
6	Program Studi Akuntansi memiliki rencana kenaikan jabatan fungsional dosen	Program Studi Akuntansi telah memiliki rencana kenaikan jabatan fungsional dosen yang dimonitoring melalui portofolio dosen secara	Kenaikan jabatan fungsional dosen telah dimuat dalam Rencana Pengembangan Dosen (Resbangdos) dan dimonitoring setiap semester melalui beban kerja dosen di

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
		internal melalui odner portofolio dosen dan secara eksternal dimonitoring melalui aplikasi Sistem Informasi Terintegrasi "SISTER" Kemendikbudristek	aplikasi suster dan dimonitoring secara internal melalui odner portofolio dosen
7	Program Studi Akuntansi telah melaporkan pendapatan dan pengeluaran secara periodik	Program Studi Akuntansi telah melaporkan seluruh pendapatan yang diterima dan pengeluaran secara tranparan dan akuntabel	Laporan Keuangan telah disusun dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik
8	Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun minimal adalah Rp. 10.000.000	Total dana penelitian yang dikeluarkan oleh STIE Kasih Bangsa untuk Program Studi Akuntansi adalah ...	STIE Kasih Bangsa telah menetapkan anggaran dana penelitian setiap tahunnya yang dialokasikan bagi Program Studi Akuntansi
9	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat dosen/ tahun minimal adalah Rp. 5.000.000	Total dana pengabdian kepada masyarakat yang dikeluarkan oleh STIE Kasih Bangsa untuk Program Studi Akuntansi adalah..	STIE Kasih Bangsa telah menetapkan anggaran dana pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya yang dialokasikan bagi Program Studi Akuntansi
10	Program Studi Akuntansi telah menetapkan kualifikasi kemampuan lulusan (learning outcomes) mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan	Program Studi (PS) Akuntansi telah menetapkan kompetensi lulusan PS mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan yang dimuat dalam buku kurikulum Program Studi Akuntansi	Program Studi Akuntansi telah menetapkan kompetensi lulusan sesuai dengan kualifikasi kemampuan lulusan PS dan kompetensi abad 21 yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dinyatakan dalam CPL dengan melibatkan seluruh dosen dari bidang ilmu, stakeholder dan ahli yang kompeten serta terdokumentasi dalam buku kurikulum dan buku pedoman akademik Program Studi Akuntansi telah menetapkan rumusan CPL mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
			KKNI dan tuntutan abad 21 berupa 4C (Critical Thinking, Collaboration, Communication dan Creativity) yang dituangkan dalam RPS setiap Matakuliah
11	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4-5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal	Program Studi Akuntansi sudah melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4-5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal	Program Studi Akuntansi sudah melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala dan mengikuti masukan ataupun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini dengan melibatkan dosen, pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.
12	Kurikulum yang berlaku di Program Studi Akuntansi adalah kurikulum berbasis KKNI dan SNPT menggunakan pendekatan OBE	Program Studi Akuntansi menyusun kurikulum berbasis KKNI dan SNPT menggunakan pendekatan OBE dan telah tertuang dalam buku kurikulum Program Studi Akuntansi dan Peta Kurikulum	Struktur kurikulum Program Studi Akuntansi telah memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.
13	Karakteristik proses pembelajaran di Program Studi Akuntansi dilaksanakan secara interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (student centered learning)	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa) dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Ketua Program Studi Akuntansi menjamin keterlaksanaan proses pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa yang dikontrol melalui Rencana Pembelajaran Semester dan Berita Acara Perkuliahan

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
	yang mengedepankan aspek integrasi dan interkoneksi keilmuan.		
14	Program Studi Akuntansi menyusun RPS yang minimal memuat: 1. nama prodi, nama dan kode matakuliah, semester, sks, nama dosen. 2. Capaian pembelajaran lulusan 3. Kemampuan akhir yang direncanakan 4. Bahan kajian 5. Metode pembelajaran 6. Waktu yang disediakan 7. Pengalaman belajar mahasiswa	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	Rencana pembelajaran semester ditinjau secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan iptek. Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.
15	Dalam satu semester proses pembelajaran dilaksanakan selama 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semeste	Seluruh mata kuliah aktif di semester ganjil maupun semester genap telah terpenuhi pertemuannya sesuai dengan SKS	Program Studi Akuntansi telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan serta memiliki bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan monev proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
16	Dosen Program Studi Akuntansi memiliki Beban Kerja Dosen minimal 12 SKS dan maksimal 16 SKS	Seluruh dosen Program Studi Akuntansi telah memenuhi EWMMP yang dibuktikan dalam beban kerja dosen	Program Studi Akuntansi memonitoring beban kerja dosen melalui aplikasi Sister
17	Program Studi Akuntansi menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	Program Studi Akuntansi menyediakan sarana prasana yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa	Program Studi Akuntansi menyediakan pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: a) ketersediaan layanan e-learning, perpustakaan (e- journal, ebook, e-repository, dll.), b) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan c) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.
18	Program Studi Akuntansi dalam pengelolaan pembelajaran adalah: a. Menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang accessible bagi semua sivitas akademika dan pemangku kepentingan. b. Menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan dengan capaian pembelajaran. c. Menjaga dan meningkatkan	Program Studi Akuntansi memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan	Program Studi Akuntansi memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya. Program Studi Akuntansi telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
	Dosen Program Studi Akuntansi melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Dosen Program Studi Akuntansi telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat minimal 1 kegiatan/semester	Dosen Program Studi Akuntansi mengintegrasikan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk webinar nasional

Jakarta, 17 Januari 2021



Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak

Auditor

2. Hasil Audit Mutu Internal Tidak Sesuai

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI	Kode Dokumen :
	SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA	STIE-KB/MNJ/SPMI/AMI/KTS/2020
	PROGRAM STUDI AKUNTANSI	Auditor : Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak
	HASIL AUDIT MUTU INTERNAL KETIDAKSESUAIAN	Auditi : Ngadi Permana, SE., ST., MM

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Kategori Temuan Hasil Audit (OB/KTS Minor/KTS Mayor)
1	Program studi mendapatkan peringkat akreditasi baik dan secara bertahap dapat mencapai target terakreditasi unggul dari BAN-PT atau Lembaga akreditasi mandiri.	Berdasarkan hasil akreditasi Program Studi Akuntansi Pada Tahun 2019 dengan nomor 2169/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019 belum mendapatkan akreditasi "B". Peringkat akreditsi Program Studi Akuntansi saat ini adalah "C" akan tetapi telah dilakukan upaya peningkatan mutu diantaranya kualitas dosen, publikasi dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	KTS Minor
2	Memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	Program Studi Akuntansi menjadikan kebijakan, manual, standar, formulir dan SOP STIE Kasih Bangsa sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan operasional Program Studi Akuntansi namun dokumen belum dapat diakses secara " <i>public access</i> " dan belum melaksanakan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama	Observasi

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Kategori Temuan Hasil Audit (OB/KTS Minor/KTS Mayor)
3	<p>Program Studi Akuntansi telah melaksanakan SPMI (akademik dan non akademik) yang memenuhi beberapa aspek sebagai berikut:</p> <p>A) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, B) Ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPM, C) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), D) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, E) Memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.</p>	<p>Program Studi Akuntansi telah melaksanakan SPMI (akademik dan non akademik) namun belum memiliki eksternal benchmarking dalam peningkatan mutu.</p>	KTS Minor
4	<p>Program Studi Akuntansi menambah kerjasama dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan kriteria sebagai berikut:</p> <p>a) 1 kerjasama/1 tahun akademik berskala lokal dan atau nasional</p> <p>b) 1 kerjasama/ 2 tahun akademik berskala internasional</p>	<p>Kegiatan penambahan kerjasama dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih dikelola secara terpusat oleh institusi. Jumlah kerjasama yang terjalin di tahun 2020 adalah sebanyak.... Dan belum ada kerjasama internasional yang terjalin di tahun 2020</p>	KTS Minor
5	<p>Program Studi Akuntansi telah menyusun SOP Pemasaran, Anggaran Pemasaran dan Timeline</p>	<p>Program Studi Akuntansi belum memiliki SOP Pemasaran, namun telah memiliki SOP Pengajuan dana yang digunakan untuk mengajukan permintaan dana pemasaran seperti</p>	Observasi

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Kategori Temuan Hasil Audit (OB/KTS Minor/KTS Mayor)
	Pemasaran untuk kegiatan penerimaan mahasiswa baru	pencetakan brosur, pemasangan iklan dll. Anggaran pemasaran dan timeline pemasaran dilakukan oleh marketing institusi yang digunakan untuk 2 program studi di lingkungan STIE Kasih Bangsa yaitu Program Studi Akuntansi dan Program Studi Akuntansi	
6	Program Studi Akuntansi memiliki pedoman tertulis tentang sistem penerimaan mahasiswa baru	Program Studi Akuntansi telah memiliki pedoman tertulis tentang penerimaan mahasiswa baru. Program Studi Akuntansi telah menetapkan target mahasiswa baru setiap periode penerimaan mahasiswa baru, namun jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang masih lebih sedikit dari target yang telah ditetapkan hal ini disebabkan oleh nilai akreditasi Program Studi Akuntansi yang masih "C" dan semakin banyaknya perguruan tinggi lain yang memberikan beasiswa hingga 100%	Observasi
7	Program Studi Akuntansi memiliki pedoman tertulis tentang penerimaan mahasiswa asing	Program Studi Akuntansi belum memiliki pedoman tertulis tentang penerimaan mahasiswa asing	KTS Minor
8	Program Studi Akuntansi telah menetapkan apresiasi bagi mahasiswa yang memperoleh prestasi akademik dan non akademik	Program Studi Akuntansi belum menetapkan apresiasi bagi mahasiswa yang memperoleh prestasi akademik dan non akademik	Observasi
9	Program Studi Akuntansi telah menetapkan bahwa Program Studi Akuntansi wajib memiliki prestasi minimal berskala Lokal/Wilayah minimal	Program Studi Akuntansi telah mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan lomba baik berskala lokal dan nasional namun belum berkesempatan memperoleh juara hal	KTS Minor

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Kategori Temuan Hasil Audit (OB/KTS Minor/KTS Mayor)
	1 dalam 1 semester baik dibidang akademik dan non akademik	dikarenakan kurang maksimalnya bimbingan peningkatan prestasi di tahun 2020 karena masih dalam keadaan pandemi sehingga seluruh kegiatan bimbingan peningkatan prestasi dilaksanakan secara daring	
10	Program Studi Akuntansi memiliki pedoman tertulis tentang layanan kemahasiswaan yang mencakup ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) Peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), 3) Penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	Program Studi Akuntansi telah menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, Layanan beasiswa, layanan kesehatan, Penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan, sedangkan layanan bimbingan dan konseling masih diakomodir oleh staff kemahasiswaan dan dosen penasihat akademik karena Program Studi Akuntansi belum memiliki Psikolog.	Observasi
	Program Studi Akuntansi telah menyusun jadwal kegiatan kemahasiswaan baik dibidang minat bakat dan penalaran	Program Studi Akuntansi telah memiliki kegiatan peningkatan kualitas mahasiswa di bidang minat bakat dan penalaran namun belum terjadwal secara periodik	Observasi
11	Program Studi Manajemen telah melakukan kegiatan penelusuran lulusan maksimal adalah 6 bulan setelah kelulusan mahasiswa dan dilakukan kembali setelah 3 tahun dari kelulusan	Program Studi Akuntansi telah melakukan kegiatan penelusuran lulusan maksimal 6 bulan setelah kelulusan melalui website tracer studi STIE Kasih Bangsa, namun belum melakukan penelusuran kembali setelah 3 tahun dari kelulusan	KTS Minor
12	Program Studi Akuntansi memiliki dosen tetap dengan jabatan akademik Guru Besar, Lektor	Program Studi Akuntansi belum memiliki dosen dengan jabatan akademik guru besar dan lektor kepala, saat ini hanya	KTS Mayor

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Kategori Temuan Hasil Audit (OB/KTS Minor/KTS Mayor)
	Kepala, dan Lektor minimal 70% dari keseluruhan dosen tetap program studi.	terdapat 1 dosen tetap Program Studi Akuntansi dengan gelar Lektor, namun Program Studi Akuntansi telah menyusun portofolio yang digunakan untuk memonitoring kenaikan jabatan akademik dosen dari asisten ahli ke lektor dan dari tenaga pengajar ke asisten ahli	
13	70% Dosen Program Studi Akuntansi telah memiliki sertifikasi dosen	Pada tahun 2020 jumlah dosen Program Studi Akuntansi yang telah memiliki sertifikasi dosen adalah 30%. Hal ini dikarenakan adanya syarat wajib yang harus dipenuhi oleh dosen untuk memperoleh sertifikasi dosen seperti minimal berjabatan fungsional asisten ahli dan telah memiliki sertifikat Pekerti, TKDA dan TKBI. Pada tahun 2020 sudah terdapat 2 dosen Program Studi Akuntansi yang dinyatakan eligible oleh Kemendikbudristek untuk mengikuti proses sertifikasi dosen.	Observasi
14	Dosen Program Studi Akuntansi mengikuti kegiatan penunjang dalam bentuk pelatihan peningkatan kompetensi keahlian minimal 1 kali dalam 1 semester	Belum semua Dosen Program Studi Manajmen mengikuti kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi keahlian 1 kali dalam 1 semester	KTS Minor
15	Terdapat minimal 1 dosen Program Studi Akuntansi yang menjadi visiting professor diperguruan tinggi nasional/internasional, dan atau menjadi keynote/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional,	Belum ada dosen Program Studi Akuntansi yang menjadi visiting professor diperguruan tinggi nasional/internasional, dan atau menjadi keynote/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional, dan atau memperoleh	KTS Minor

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Kategori Temuan Hasil Audit (OB/KTS Minor/KTS Mayor)
	dan atau memperoleh penghargaan atas prestasi dan kinerja ditingkat asional/internasional	penghargaan atas prestasi dan kinerja ditingkat asional/internasional	
16	Program Studi Akuntansi memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan dan Kualifikasi laboran sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta memiliki sertifikat laboran dan atau memiliki sertifikat kompetensi tertentu yang sesuai bidang tugasnya.	Program Studi Akuntansi belum memiliki laboran yang digunakan dalam kegiatan laboratorium, namun Program Studi Akuntansi telah menunjuk dosen tertentu untuk menjadi penanggung jawab dalam kegiatan laboratorium	Observasi
17	Program Studi Akuntansi menetapkan kebijakan mengenai pembiayaan mahasiswa yang berpotensi secara akademik dan kurang mampu secara ekonomi, serta persentase mahasiswa yang mendapatkan keringanan atau pembebasan biaya pendidikan terhadap total mahasiswa setiap ada perubahan kebijakan tentang biaya pendidikan mahasiswa.	Program Studi Akuntansi belum memiliki kebijakan mengenai keringanan/pembebasan biaya untuk mahasiswa yang berpotensi secara akademik dan kurang mampu secara ekonomi yang dilaksanakan dengan konsisten serta dapat dibuktikan dengan data mahasiswa penerima keringanan biaya pendidikan atau dibebaskan dalam jumlah yang memadai, namun dalam pelaksanaannya pengajuan keringanan / pembebasn uang kuliah mahasiswa disampaikan kepada BAAK melalui surat permohonan, yang selanjutnya BAAK membuat Memo internal kepada Biro Keuangan atas permohonan pengajuan keringanan/pembebasan biaya	Observasi
18	Program Studi Akuntansi memiliki rencana pengembangan sarana prasarana setiap tahun.	Rencana pengembangan sarana prasarana ditetapkan oleh institusi, hal ini dikarenakan penguunaan sarana prasarana	Observasi

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Kategori Temuan Hasil Audit (OB/KTS Minor/KTS Mayor)
		menjadi milik bersama antara Program Studi Akuntansi dan Program Studi Akuntansi di lingkungan STIE Kasih Bangsa	
19	Ketua Program Studi Akuntansi telah menyusun Rencana Anggaran Belanja yang digunakan pengelolaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat Program Studi Akuntansi serta pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	Program Studi Akuntansi belum memiliki rencana anggaran belanja yang digunakan untuk kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat Program Studi Akuntansi serta pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan karena rencana anggaran belanja disusun secara terpusat oleh institusi	Observasi
20	Program Studi Manajemen memiliki kegiatan atau kerjasama pemanfaatan dosen untuk mendapatkan dana dari jasa layanan profesi atau keahlian	Program Studi Akuntansi belum memiliki kegiatan atau kerjasama pemanfaatan dosen untuk mendapatkan dana dari jasa layanan profesi atau keahlian	Observasi
21	Program Studi Akuntansi telah memiliki kebijakan pengumpulan dana dari alumni yang dipergunakan sebagai dana abadi untuk kegiatan peningkatan kualitas dan kuantitas Tridharma Pendidikan Tinggi maupun peningkatan kualitas mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan	Kebijakan penghimpunan dana dari alumni diatur dalam kebijakan institusi hal ini dikarenakan jumlah program studi yang dimiliki oleh STIE Kasih Bangsa masih sedikit yaitu hanya 2 (dua) Program Studi maka kebijakan penghimpunan dana dari alumni diatur dalam kebijakan institusi	Observasi
	Program Studi Akuntansi memiliki SOP dan Tupoksi kegiatan Penelitian	Penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Akuntansi berpedoman kepada SOP dan Tupoksi penelitian yang diterbitkan oleh LPPM STIE Kasih Bangsa	Observasi

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Kategori Temuan Hasil Audit (OB/KTS Minor/KTS Mayor)
22	Program Studi Akuntansi telah menetapkan kelompok dosen peneliti yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan	Program Studi Akuntansi belum menetapkan kelompok dosen peneliti, namun kegiatan penelitian dilaksanakan berdasarkan roadmap penelitian yang telah disampaikan oleh LPPM	Observasi
23	Program Studi Akuntansi telah menetapkan peta jalan dan renstra penelitian	Program Studi Akuntansi belum memiliki peta jalan dan renstra penelitian, hal ini dikarenakan seluruh kegiatan penelitian mengacu pada roadmap dan renstra penelitian LPPM STIE Kasih Bangsa.	Observasi
24	Terdapat 1 penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi dan minimal terpublikasi dalam jurnal nasional tidak terakreditasi dalam 1 semester	Mahasiswa Program Studi Akuntansi melaksanakan kegiatan penelitian hanya sebatas menggugurkan kewajibannya dalam pemenuhan tugas akhir/skripsi. Belum semua jurnal yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi terpublikasi .	Observasi
25	Program Studi Akuntansi memiliki kolaborasi penelitian antara dosen Program Studi Akuntansi dengan dunia usaha dan atau dengan dunia industri	Belum adanya keterlibatan dunia usaha dan atau dunia industri dalam kegiatan penelitian yang dibuat oleh dosen Program Studi Akuntansi	KTS Minor
26	Program Studi Akuntansi memiliki realisasi atas kerjasama dibidang penelitian dengan mitra kerjasama yang dimiliki	Belum adanya realisasi kerjasama dibidang penelitian dengan mitra kerjasama yang dimiliki	KTS Minor
27	Program Studi Akuntansi memperoleh dana hibah penelitian yang berasal dari pemerintah maupun pihak swasta	Kegiatan penelitian di Program Studi Akuntansi masih sepenuhnya dibiayai oleh STIE Kasih Bangsa	KTS Minor

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Kategori Temuan Hasil Audit (OB/KTS Minor/KTS Mayor)
28	Program Studi Akuntansi memiliki SOP dan Tupoksi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Akuntansi berpedoman kepada SOP dan Tupoksi Pengabdian Kepada Masyarakat yang diterbitkan oleh LPPM STIE Kasih Bangsa	Observasi
29	Program Studi Akuntansi telah menetapkan kelompok dosen peneliti yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan	Program Studi Akuntansi belum menetapkan kelompok dosen PkM, namun kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan berdasarkan roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah disampaikan oleh LPPM	Observasi
30	Program Studi Akuntansi telah menetapkan peta jalan dan renstra Pengabdian Kepada Masyarakat	Program Studi Akuntansi belum memiliki peta jalan dan renstra Pengabdian Kepada Masyarakat, hal ini dikarenakan seluruh kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengacu pada roadmap dan renstra penelitian LPPM STIE Kasih Bangsa.	Observasi
31	Program Studi Akuntansi telah menetapkan terdapat kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen berkolaborasi dengan mahasiswa	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen berkolaborasi dengan mahasiswa masih terbatas pada kegiatan E-seminar	Observasi
32	Program Studi Akuntansi memperoleh dana hibah Pengabdian Kepada Masyarakat yang berasal dari pemerintah maupun pihak swasta	Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Program Studi Akuntansi masih sepenuhnya dibiayai oleh STIE Kasih Bangsa	KTS Minor

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Kategori Temuan Hasil Audit (OB/KTS Minor/KTS Mayor)
33	Terdapat 1 hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang dipublikasikan baik dalam jurnal, seminar maupun di surat kabar dalam 1 semester	Belum ada hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang dipublikasikan dalam jurnal, seminar maupun surat kabar	KTS Minor

Jakarta, 17 Januari 2021



Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak

Auditor

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA	Kode Dokumen : STIE-KB/MNJ/SPMI/AMI/PTK-RTL/2020
	PROGRAM STUDI AKUNTANSI	Auditor : Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak

Deskripsi Uraian Temuan:

1. Peringkat akreditasi Program Studi Akuntansi saat ini adalah "C"
2. Program Studi Akuntansi belum memiliki eksternal benchmarking dalam peningkatan mutu.
3. Jumlah kerjasama internasional Program Studi Akuntansi masih minim
4. Program Studi Akuntansi belum memiliki pedoman penerimaan mahasiswa asing
5. Jumlah Prestasi Mahasiswa baik bidang akademik dan non akademik masih minim
6. Program Studi Akuntansi belum melakukan penelusuran kembali lulusan setelah 3 tahun dari kelulusan
7. Program Studi Akuntansi belum memiliki dosen dengan jabatan akademik guru besar dan lektor kepala
8. Belum seluruh dosen Program Studi Akuntansi secara kontinyu (minimal 1 kali/semester) mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi
9. Belum ada dosen Program Studi Akuntansi yang menjadi visiting professor diperguruan tinggi nasional/internasional, dan atau menjadi keynote/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional, dan atau memperoleh penghargaan atas prestasi dan kinerja ditingkat nasional/internasional
10. Belum adanya keterlibatan dunia usaha dan atau dunia industri dalam kegiatan penelitian yang dibuat oleh dosen Program Studi Akuntansi
11. Belum adanya realisasi kerjasama dibidang penelitian dengan mitra kerjasama yang dimiliki
12. Kegiatan penelitian di Program Studi Akuntansi masih sepenuhnya dibiayai oleh STIE Kasih Bangsa
13. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Program Studi Akuntansi masih sepenuhnya dibiayai oleh STIE Kasih Bangsa
14. Belum ada hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang dipublikasikan dalam jurnal, seminar maupun surat kabar

Akar Penyebab:

1. Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen Program Studi Akuntansi masih rendah dan belum ada Dosen Program Studi Akuntansi yang melakukan publikasi jurnal ke jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional dan jurnal internasional terakreditasi

2. Program Studi Akuntansi belum menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain untuk menjadi eksternal benchmarking
3. Program Studi masih berfokus untuk meningkatkan kuantitas kerjasama berskala nasional
4. Belum ada kerjasama pertukaran pelajar antara Program Studi Akuntansi dengan institusi pendidikan di luar negeri
5. Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang mengikuti kegiatan lomba belum berkesempatan mendapatkan juara hal ini dikarenakan minimnya informasi dari mahasiswa bahwasanya mereka mendaftarkan diri dalam kegiatan lomba sehingga kurangnya bimbingan kepada mahasiswa tersebut
6. Belum adanya kebijakan dan aturan yang mewajibkan untuk melakukan penelusuran alumni kembali setelah 3 tahun dari kelulusan
7. Dosen Program Studi Akuntansi belum ada yang memiliki publikasi jurnal nasional terakreditasi sinta 1/ sinta 2 dan jurnal internasional terakreditasi
8. Kurangnya motivasi dosen Program Studi Akuntansi untuk mengikuti kegiatan sertifikasi peningkatan kompetensi keahlian
9. Untuk menjadi visiting professor diperguruan tinggi nasional/internasional, dan atau menjadi keynote/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional adalah dosen yang telah menempuh pendidikan S3 atau telah bergelar Profesor, sedangkan di Program Studi Akuntansi hanya terdapat 1 Dosen yang bergelar S3
10. Kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh dosen Program Studi Akuntansi hanya melibatkan mahasiswa sebagai anggota peneliti belum adanya keterlibatan dengan dunia usaha dan dunia industri selain itu judul penelitian dan objek penelitian yang diambil oleh dosen Program Studi Akuntansi masih berfokus pada perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia
11. Realisasi kerjasama antara Program Studi Akuntansi dengan Mitra Kerjasama masih didominasi dengan kerjama pendidikan terkait penerimaan mahasiswa magang
12. Masih rendahnya minat Dosen Program Studi Akuntansi untuk mengikuti hibah penelitian yang diselenggarakan oleh DRPM Ristek Dikti
13. Masih rendahnya minat Dosen Program Studi Akuntansi untuk mengikuti hibah pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh DRPM Ristek Dikti
14. Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Dosen Program Studi Akuntansi belum di publikasikan dalam jurnal, seminar maupun surat kabar, seluruh kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat hanya terdapat laporan kegiatan

Akibat :

1. Jumlah mahasiswa baru Program Studi Akuntansi masih sedikit hal ini dikarenakan adanya anggapan masyarakat bahwasanya nilai akreditasi yang rendah membuat lulusan sulit mendapatkan pekerjaan

2. Program Studi Akuntansi belum dapat mengidentifikasi, mengukur, menyamai ataupun melebihi praktik- praktik baik terkait keunggulan kompetitif mutu yang dimiliki oleh PT lain
3. Belum adanya kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat berskala internasional
4. Belum ada kebijakan yang mengatur tentang penerimaan mahasiswa asing
5. Minimnya jumlah prestasi mahasiswa dibidang akademik dan non akademik yang dimiliki oleh Program Studi Akuntansi
6. Data alumni Program Studi Akuntansi belum update sesuai kondisi terakhir alumni
7. Program Studi Akuntansi belum memiliki dosen dengan jabatan fungsional akademik lektor kepala dan guru besar sehingga belum ada dosen Program Studi Akuntansi yang bisa mengikuti ujian NIRA asesor BKD
8. Minimnya dosen Program Studi Akuntansi yang memiliki sertifikat keahlian kompetensi
9. Belum adanya dosen yang menjadi Visiting professor diperguruan tinggi nasional/internasional, dan atau menjadi keynote/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional, dan atau memperoleh penghargaan atas prestasi dan kinerja ditingkat nasional/internasional
10. Minimnya keterlibatan dunia usaha dan dunis industri dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Program Studi Akuntansi sehingga sumber pendanaan penelitian Program Studi Akuntansi masih bersumber dari pendanaan internal
11. Belum ada realisasi kerjasama antara Program Studi Akuntansi dengan Mitra Kerjasama dibidang penelitian sehingga belum ada penelitian Program Studi Akuntansi yang diadopsi oleh dunia usaha/dunia industri
12. Kegiatan penelitian dosen didominasi oleh sumber pendanaan internal, sehingga tidak semua penelitian yang dilakukan oleh dosen Program Studi Akuntansi dapat dibiayai oleh STIE Kasih Bangsa
13. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat didominasi oleh sumber pendanaan internal, sehingga tidak semua pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen Program Studi Akuntansi dapat dibiayai oleh STIE Kasih Bangsa
14. Program Studi Akuntansi belum memiliki publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat

Rekomendasi :

1. Meningkatkan jumlah penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan skor akreditasi Program Studi Akuntansi

<ol style="list-style-type: none"> 2. Program Studi Akuntansi bisa mengajukan permohonan kepada STIE Wiyatamandala sebagai external benchmarking mengingat adanya kerjasama antara STIE Kasih Bangsa dengan STIE Wiyatamandala 3. Ketua Program Studi Akuntansi dapat menginstruksikan dosen atau mahasiswa untuk membantu menjalin kerjasama internasional dan memberikan penghargaan kepada dosen atau mahasiswa yang berhasil menjalin kerjasama internasional 4. Ketua Program Studi Akuntansi menyusun pedoman penerimaan mahasiswa asing 5. Memberikan penghargaan bagi mahasiswa yang memperoleh juara dalam lomba berskala lokal, nasional dan internasional 6. Menetapkan kebijakan bahwasanya kegiatan Tracer Study wajib dilaksanakan kembali 3 tahun setelah kelulusan agar Program Studi Akuntansi memiliki data alumni terupdate 7. Mengikutsertakan dosen dalam pelatihan pembuatan jurnal nasional terakreditasi sinta 1/sinta 2 dan jurnal internasional bereputasi 8. Memberikan beasiswa bagi dosen dan tenaga pendidikan untuk mengikuti sertifikasi kompetensi 9. Memberikan beasiswa pendidikan bagi dosen yang memiliki prestasi akademik dan non akademik untuk melanjutkan Studi S3 10-11 Mengajukan Proposal kepada berbagai dunia usaha/dunia industri untuk menjadi pihak ketiga dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen dan atau mahasiswa Program Studi Akuntansi 12. Memberikan pelatihan bagi dosen dibidang penyusunan proposal penelitian dan untuk mendapatkan hibah penelitian, serta memberikan penghargaan bagi dosen yang lolos ke hibah yang diselenggarakan oleh DRPM Ristek 13. Memberikan pelatihan bagi dosen dibidang penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat dan untuk mendapatkan hibah pengabdian kepada masyarakat, serta memberikan penghargaan bagi dosen yang lolos ke hibah yang diselenggarakan oleh DRPM Ristek 14. Memberikan insentif bagi dosen yang melakukan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat
<p>Rencana Tindak Lanjut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program Studi Manajemen mensosialisasikan target yang tercantum dalam Rencana Operasional untuk meningkatkan kegiatan penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat dan mewajibkan dosen untuk melakukan kegiatan penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat 2. Ketua Program Studi Akuntansi akan melakukan rapat koordinasi untuk menentukan external benchmarking 3. Mensosialisasikan kepada dosen dan mahasiswa bahwasanya terdapat penghargaan bagi dosen dan mahasiswa yang berhasil menjalin kerjasama internasional

- 4 Program Studi Akuntansi akan menyusun pedoman penerimaan mahasiswa asing
- 5 Program Studi Akuntansi akan menyusun kebijakan tentang penghargaan yang diberikan kepada mahasiswa berprestasi dibidang akademik dan non akademik yang dimuat dalam pedoman non akademik
- 6 Program Studi menyusun kebijakan penelusuran kembali alumni yang tertuang dalam standar lulusan dan penelusuran lulusan
- 7 Menetapkan jadwal pelatihan terkait penelitian untuk dosen yaitu 1 kali / 1 tahun akademik
- 8 Membiayai dosen dan tenaga kependidikan yang akan melakukan sertifikasi kompetensi
- 9 Program Studi Akuntansi akan mensosialisasikan kepada dosen terkait kebijakan pemberian beasiswa bagi dosen yang ingin studi lanjut
- 10-11 LPPM menyusun template proposal yang dapat digunakan oleh dosen Program Studi Akuntansi untuk dikirim kepada dunia usaha/ dunia industri terkait kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 12 Menetapkan jadwal pelatihan terkait penyusunan proposal penelitian agar lolos dalam hibah yang diselenggarakan oleh DRPM Ristek yaitu 1 kali / 1 tahun akademik
- 13 Menetapkan jadwal pelatihan terkait penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat agar lolos dalam hibah yang diselenggarakan oleh DRPM yaitu 1 kali / 1 tahun akademik Ristek
- 14 Menyusun kebijakan pemberian insentif bagi dosen yang melakukan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat dimuat dalam Surat Keputusan Ketua

Jakarta, 24 Januari 2022



Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak

Auditor

BAB IV PENUTUP

Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa saat ini terus melakukan upaya peningkatan mutu melalui penerapan sistem penjaminan mutu (SPMI) dalam bidang akademik dan nonakademik. Penerapan SPMI tersebut dilakukan dengan mengikuti siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian, dan peningkatan standar. STIE Kasih Bangsa menetapkan 37 (tiga puluh tujuh) standar yang wajib dilaksanakan oleh Program Studi Akuntansi. Pelaksanaan standar SPMI yang dimiliki STIE Kasih Bangsa harus dimonitoring dan dievaluasi agar dapat diketahui kesesuaian antara standar yang telah ditetapkan dengan pelaksanaannya di unit kerja. Untuk mengetahui kesesuaian atau ketidaksesuaian pelaksanaan standar SPMI, maka STIE Kasih Bangsa melakukan audit internal terhadap Program Studi Akuntansi. Dengan demikian, AMI bukanlah asesmen/penilaian melainkan pencocokan kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan suatu kegiatan atau program.

Program Studi Akuntansi melaksanakan sistem penjaminan mutu sesuai dengan Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang SNPT, Permenristek Dikti No 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dilakukan melalui 5 (lima) langkah utama yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi Pelaksanaan, Pengendalian Pelaksanaan, dan Peningkatan (PPEPP) Standar SPMI STIE Kasih Bangsa. Kelima langkah tersebut harus dilaksanakan secara internal oleh perguruan tinggi. Evaluasi Pelaksanaan Standar SPMI dilakukan dengan menyelenggarakan Audit Mutu Internal (AMI), yaitu memeriksa pemenuhan standar pada tahap pelaksanaan standar SPMI yang dilaksanakan setiap semester. Pelaksanaan AMI menjadi salah satu instrument evaluasi yang dilakukan untuk menemukan (assesment), mendiagnosa, dan memetakan persoalan dan pencapaian kinerja pada satu periode tertentu. Oleh karena itu, setiap tahun AMI rutin dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu STIE Kasih Bangsa yang bertujuan untuk memeriksa penerapan SPMI, memeriksa kesesuaian penerapan dengan persyaratan SPMI, menilai gap antara pelaksanaan kegiatan dengan standar SPMI yang diterapkan. Sehingga dapat memberi gambaran secara nyata perkembangan dan perubahan kinerja Program Studi Akuntansi. Kegiatan AMI dilakukan dengan melihat bukti pelaksanaan standar yaitu seluruh dokumen sebagai bukti pelaksanaan standar yang telah dilakukan. Dalam pelaksanaan AMI menggunakan check list sesuai dengan standar SPMI untuk memotret pelaksanaan standar secara keseluruhan